




Research Article

## Penguatan Self Leadership Mahasiswa Berbasis Teknologi melalui Sosialisasi Aplikasi Zotero di Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Takengon

Tiarani Mirela<sup>1</sup>, Amiga Putri Minanda<sup>2</sup>, Lailatussaadah<sup>3</sup>

1. Institute Agama Islam Negeri Takengon, Indonesia  
E-mail: [tiaranimirela@iaintakengon.ac.id](mailto:tiaranimirela@iaintakengon.ac.id) 

2. Universitas Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia  
E-mail: [putriminanda@uinjambi.ac.id](mailto:putriminanda@uinjambi.ac.id)

3. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia  
E-mail: [lailatussaadah@ar-raniry.ac.id](mailto:lailatussaadah@ar-raniry.ac.id)



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : January 17, 2026  
Accepted : March 12, 2026

Revised : February 15, 2026  
Available online : April 19, 2026

**How to Cite:** Tiarani Mirela, Amiga Putri Minanda and Lailatussaadah. (2026) "Strengthening Technology-Based Student Self-Leadership through the Socialization of the Zotero Application in the Islamic Education Management Study Program at IAIN Takengon", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(2), pp. 1179–1187. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i2.3295.

### Strengthening Technology-Based Student Self-Leadership through the Socialization of the Zotero Application in the Islamic Education Management Study Program at IAIN Takengon

**Abstract.** The rapid development of technology in the digital era has significantly influenced higher education, including students of the Islamic Education Management (MPI) Study Program at IAIN

Takengon. While technology provides broader access to information and learning resources, it also increases the risk of plagiarism due to the ease of obtaining data without proper management. This study aims to describe the strengthening of student self-leadership through the socialization of the Zotero application as a technology-based strategy. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through observation, interviews, socialization activities, and documentation. The findings reveal that Zotero socialization positively impacts students' self-leadership in three aspects: (1) self-awareness, where students recognize the importance of digital reference management as a preventive measure against plagiarism; (2) self-regulation, which enhances their ability to organize learning and writing systematically through library folders and consistent citation practices; and (3) self-motivation, which fosters both internal and external encouragement to produce high-quality academic work. Thus, Zotero functions not only as a reference management tool but also as a medium for cultivating self-leadership relevant to the demands of the digital era. This study concludes that integrating technology into learning supports digital literacy, academic independence, and student productivity, aligning with the vision of the MPI Study Program at IAIN Takengon to produce adaptive and integrity-driven graduates in Islamic education.

**Keywords:** Self-leadership, Zotero application, Plagiarism prevention

**Abstrak.** Perkembangan teknologi di era digital membawa dampak signifikan terhadap dunia pendidikan, termasuk pada mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAIN Takengon. Di satu sisi, teknologi membuka akses luas terhadap informasi dan media pembelajaran, namun di sisi lain memicu meningkatnya plagiarisme akibat kemudahan memperoleh data tanpa pengelolaan yang tepat. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penguatan self-leadership mahasiswa berbasis teknologi melalui sosialisasi aplikasi Zotero. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, sosialisasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi Zotero memberikan dampak positif terhadap penguatan aspek self-leadership mahasiswa, meliputi: (1) self-awareness, yaitu kesadaran mahasiswa akan pentingnya manajemen referensi digital sebagai upaya pencegahan plagiarisme; (2) self-regulation, yakni kemampuan mengatur proses belajar dan penulisan secara sistematis melalui pengelolaan pustaka dan sitasi; serta (3) self-motivation, berupa dorongan internal dan eksternal untuk menghasilkan karya ilmiah berkualitas dengan memanfaatkan teknologi. Dengan demikian, sosialisasi Zotero tidak hanya berfungsi sebagai pelatihan teknis, tetapi juga sebagai strategi penguatan kepemimpinan diri mahasiswa yang relevan dengan tuntutan era digital. Penelitian ini menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran mendukung literasi digital, kemandirian akademik, dan produktivitas mahasiswa, sekaligus sejalan dengan visi Prodi MPI IAIN Takengon untuk mencetak lulusan adaptif dan berintegritas.

**Kata Kunci:** Self-leadership, Aplikasi Zotero, Pencegahan plagiarisme

## PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran telah mendorong perubahan penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat di era globalisasi dan telah menjadi bagian kebutuhan dari setiap individu memberikan tantangan yang sangat besar dan menekankan rasa tanggung jawab yang besar terhadap penggunaan teknologi tersebut (Isti'anatul Mashlahah & Syamsul Arifin, 2023). Perkembangan teknologi ini mendorong banyak perubahan dari segala sisi kehidupan seperti kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan komunikasi masyarakat luas dari semua kalangan yang memicu adanya dampak yang positif dan negatif dari penggunaan teknologi dari berbagai perspektif

(Isti'anatul Mashlahah & Syamsul Arifin, 2023; Meysi Wulandari. Ap dkk., 2025). Ditegaskan dalam penelitian (Harahap & Napitupulu, 2023) bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran telah mendorong perubahan penting dalam dunia pendidikan di Indonesia dan juga tidak dapat untuk di bending lagi (Thahir dkk., 2025).

Dalam dunia pendidikan juga membawa pergeseran yang besar dan kemajuan yang cepat dan membuka akses yang lebih luas terhadap informasi, media pembelajaran dan berbagai platform learning online yang mendukung pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran mandiri sehingga mendapatkan lebih banyak pengetahuan meskipun berada diluar pembelajaran (Dewi dkk., 2023). Pelibatan teknologi dalam Pendidikan Tinggi merubah cara berfikir mahasiswa, cara belajar, berinteraksi dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan (Azima & Rahayu, 2025). Teknologi juga berperan sebagai media pendukung dalam mewujudkan tujuan pembelajaran (Maritsa dkk., 2021). Walaupun pemanfaatan teknologi mampu menunjang praktik pembelajaran kolaboratif, efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran masih membutuhkan eksplorasi lebih mendalam, khususnya pada institusi pendidikan tinggi dengan dinamika akademik yang kompleks (Irawan dkk., 2024).

Perubahan ini tidak hanya memberikan dampak yang positif saja namun juga memberikan dampak yang negative bagi mahasiswa seperti meningkatnya plagiarisme dikarenakan teknologi yang mudah memberikan begitu banyak informasi sehingga membuat mahasiswa malas untuk berfikir, padahal sebagai akademisi harus mengerti bahwa melakukan plagiat sangat dilarang karena sangat bertentangan dengan etika dan moral seorang akademisi (Arista, 2015). Jika tidak segera dilakukan perbaikan maka plagiarisme akan terus tumbuh subur di Perguruan Tinggi dan dunia Pendidikan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Slamet dkk., 2025) Mahasiswa yang mampu beradaptasi dengan teknologi, bekerja sama secara digital, dan membuat keputusan berdasarkan data cenderung memiliki kemampuan kepemimpinan diri yang lebih tinggi. Mereka yang memiliki orientasi kepemimpinan digital yang baik umumnya juga memperlihatkan kesadaran diri, dorongan motivasi dari dalam, serta pengendalian diri yang lebih kuat dalam lingkungan belajar digital. Diperkuat Kembali dengan penelitian (Ahmad, 2021) *self-leadership* berhubungan secara signifikan dengan innovation behavior.

Lebih lanjut dibahas oleh (Maulana dkk., 2025) Perpaduan antara teori, praktik, dan penugasan mandiri memberikan kontribusi yang berarti terhadap peningkatan kompetensi serta rasa percaya diri mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang orisinal, efektif, dan sistematis. Pelatihan penggunaan manajemen referensi dalam penulisan artikel mahasiswa terbukti meningkatkan kemampuan serta pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya teknik pengutipan yang tepat sebagai landasan dalam pengkajian teori pada artikel yang disusun (Saleh dkk., t.t.). Implementasi Zotero dalam kegiatan pembelajaran memperlihatkan bahwa integrasi latihan praktis dengan diskusi reflektif dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam mengelola dan memahami referensi ilmiah secara lebih baik (Rahmawati dkk., 2025). Pelatihan penggunaan Zotero meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam

menyusun daftar pustaka dari sitasi secara tepat sekaligus membantu mencegah plagiasi (Putra dkk., 2024).

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Takengon merupakan salah satu jurusan yang berada di Fakultas Tarbiyah IAIN Takengon, Mahasiswa prodi MPI ini juga tidak terlepas dari kasus plagiarisme. Mengingat pentingnya hal ini penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penguatan *Self Leadership* Mahasiswa Berbasis Teknologi melalui Sosialisasi Aplikasi Zotero di Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Takengon.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena dan permasalahan yang terjadi di lapangan tanpa melakukan manipulasi variabel. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Takengon sebagai lokasi utama pengumpulan data. Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan sosialisasi dengan informan kunci seperti dosen, mahasiswa, serta pihak terkait, serta data sekunder yang diperoleh dari dokumen resmi, arsip, dan catatan yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan empat cara, yaitu: (1) observasi untuk mengamati aktivitas dan kondisi nyata di lingkungan program studi, (2) wawancara mendalam untuk menggali informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi, (3) sosialisasi sebagai sarana memperoleh tanggapan dan klarifikasi dari pihak-pihak yang terlibat, dan (4) dokumentasi berupa pengumpulan data tertulis, foto, arsip, dan dokumen resmi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi sehingga hasil penelitian dapat disajikan secara sistematis dan komprehensif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Definisi dan Urgensi Self Leadership

Menurut Manz dalam (Awali dkk., 2023) kepemimpinan diri/*self leadership* adalah suatu proses mempengaruhi diri sendiri dengan mengerahkan segala kemampuan yang dimiliki untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien. Sedangkan menurut (Barus dkk., 2023) kemampuan kepemimpinan diri berasal dari kesadaran individu untuk mengatur, memengaruhi, dan memotivasi dirinya demi mencapai tujuan. Ketika kepemimpinan diri berkembang dengan baik, individu berpeluang menjadi pemimpin yang sukses di masa depan. Proses ini juga menuntut sikap fleksibel dan kemampuan belajar yang cepat dalam menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi. Disimpulkan oleh (Purba dkk., 2024) tips dan trik yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam melakukan kepemimpinan diri ialah menantang keterbatasan terhadap diri sendiri, mengaktifkan titik kekuatan diri sendiri, dan melakukan kolaborasi dan proaktif terhadap kebutuhan untuk mencapai tujuan dan menunjang keberhasilan.

*Self leadership* bertumpu pada kemauan untuk mengatur dirinya sendiri sehingga dapat melaksanakan aktivitas dengan sebaik mungkin sebagaimana tujuan yang diharapkan diri sendiri dan juga pihak lainnya (Mulyono, 2012). *Self leadership*

ini akan sangat baik jika diimplemtasikan oleh mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pelaksanaan tugas perkuliahan untuk memenuhi syarat tugas matakuliah, menanamkan integritas dan juga kemampuan untuk mematuhi aturan akademisi untuk jujur terhadap diri sendiri dan orang lain. Lebih lanjut (Rembet dkk., 2023) *Self-leadership* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik. Mahasiswa yang memiliki kepemimpinan diri yang baik cenderung menunjukkan optimisme yang tinggi, kemampuan pengelolaan diri yang efektif, serta pencapaian hasil tugas yang lebih optimal.

Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Takengon memandang pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran, khususnya untuk memperkuat kepemimpinan mahasiswa. Oleh karena itu, sosialisasi Zotero dilakukan sebagai upaya penguatan *self leadership* berbasis teknologi. Melalui sosialisasi ini mahasiswa dilatih untuk mengimplemntasikan *self leadership* dengan melakukan pengelolaan referensi secara mandiri yang terintegrasi dengan teknologi sehingga lebih modern dan mudah untuk diimplemtasikan, kemudian meningkatkan efesiensi waktu dalam pelaksanaan tugas.

### **Peran *Self-Awareness* dalam Pemanfaatan Aplikasi Zotero**

Dalam sosialisasi ini mahasiswa di bentuk untuk memahami bahwa aplikasi Zotero bukan hanya sekedar aplikasi saja namun sudah menjadi kebutuhan utama dalam dunia akademisi untuk menguasai manajemen referensi yang terintegrasi dengan teknologi sebagai bentuk pencegahan angka plagiarisme yang semakin tumbuh subur dalam dunia Pendidikan. Melalui sosialisasi ini juga mendorong produktivitas mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam agar lebih produktif dan menghasilkan hasil karya-karya dan tugas-tugas yang lebih berkualitas tentu dengan tidak menghindari teknologi namun memanfaatkannya dengan sebaik mungkin.

Hal ini sejalan dengan pandangan yang bahwa kemampuan diri mahasiswa dalam mengatur dan mengelola diri sendiri baik waktu, Keputusan, aktivitas dan kesepadanan jasmani dan psikis. Dengan demikian mahasiswa akan terus berkembang sebagai inividu yang dapat memotivasi diri sendiri, sehingga mengarahkan diri mahasiswa menjadi lebih baik dari sebelumnya serta meningkatkan prestasi akademik mahasiswa tersebut (Masi dkk., 2022). Pembelajaran sikap secara lebih mendalam dapat dimulai dari hal yang sederhana namun sering kali sulit diwujudkan, yaitu membangun kesadaran (*awareness*) yang baik dalam diri peserta didik. Pembelajaran sikap yang dimaksud merujuk pada pengalaman belajar yang berfokus pada pengembangan ranah afektif, seperti latihan kesadaran diri (*self-awareness*), pemahaman terhadap keberagaman budaya (*multicultural understanding*), serta penguasaan kecakapan hidup (*life skills*). Melalui proses ini, peserta didik diarahkan untuk lebih peka terhadap nilai-nilai yang hidup dalam dirinya maupun di lingkungan sekitarnya, sehingga mampu bersikap bijak, toleran, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari (Harlianty dkk., 2020). Dengan hal tersebut dapat kita ketahui bahwasanya *self-awareness* sangat diperlukan dalam implemtasi *self-leadership* sebagai bentuk kesadaran seorang akademiki dalam mengintegrasikan teknologi dengan bijak dalam pembelajaran.

### **Peran *Self-regulation* dalam Pemanfaatan Aplikasi Zotero**

Penggunaan Zotero melatih mahasiswa untuk mengatur proses belajar dan penulisan secara lebih sistematis. Mereka belajar membuat folder pustaka, mengelompokkan referensi sesuai tema, dan menyusun sitasi dengan konsisten. Hal ini meningkatkan kemampuan regulasi diri dalam mengelola tugas akademik. Hal ini sejalan dengan pertanyaan bahwa *self regulation* memiliki peranan penting dalam pencapaian prestasi akademik maupun non-akademik mahasiswa dengan belajar individu secara aktif, menyusun dan menentukan tujuan belajar, dalam hal ini mahasiswa juga membantu diri sendiri dalam mengidentifikasi kekurangan dan kebutuhan diri untuk membantu proses belajar mahasiswa (Grahani dkk., 2023).

Didukung dengan penjelasan fakta bahwa kebanyakan mahasiswa yang tidak bisa melakukan regulasi diri akan mempengaruhi diri mahasiswa dengan tuntutan akademik dan menyebabkan kegagalan mahasiswa tersebut dalam menyelesaikan perkuliahan (Jenni Marlina, 2024). *Self-regulation* pada mahasiswa, yang mencakup kemampuan mengatur tujuan, mengelola waktu, memonitor kemajuan, serta mengevaluasi hasil belajar, memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi berprestasi dalam konteks pendidikan tinggi (Keo dkk., 2023). Dengan demikian dapat diketahui bahwa jika mahasiswa memiliki regulasi yang rendah akan rentang melakukan plagiarisme terhadap tugas-tugas yang dimiliki, tidak memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang dimiliki dan mengambil karya orang lain dengan tidak bertanggung jawab.

### **Peran *Self-Motivation* dalam Pemanfaatan Aplikasi Zotero**

Dorongan untuk menghasilkan karya ilmiah berkualitas semakin kuat karena mahasiswa merasa terbantu dengan adanya teknologi yang memudahkan pekerjaan mereka. Zotero menjadi motivasi eksternal sekaligus internal untuk terus menulis dan meneliti. Apabila seorang mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka kecenderungan untuk menyelesaikan tugas akademik dengan sebaik mungkin dan cenderung jujur untuk tidak melakukan plagiarisme. Hal ini disebabkan karena mahasiswa tersebut berusaha meluangkan waktunya untuk segera menyelesaikan tugas sebelum batas pengumpulan serta menunjukkan ketekunan dalam menghadapi berbagai hambatan yang muncul. Sebaliknya, individu dengan motivasi belajar rendah lebih berpotensi menunda penyelesaian tugas akademik, karena kurangnya semangat dan kedisiplinan membuatnya tidak segera menyelesaikan kewajiban yang diberikan dan berpotensi untuk melakukan plagiarisme.

Penguatan *self leadership* mahasiswa berbasis teknologi melalui sosialisasi aplikasi Zotero memberikan dampak positif terhadap literasi digital, kemandirian akademik, dan produktivitas mahasiswa. Zotero tidak hanya berfungsi sebagai alat manajemen referensi, tetapi juga sebagai media pembelajaran kepemimpinan diri yang relevan dengan tuntutan era digital. Selain itu, sosialisasi Zotero juga mendukung visi Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Takengon untuk mencetak lulusan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, memiliki literasi digital tinggi, dan mampu menjadi pemimpin di bidang pendidikan Islam.

## KESIMPULAN

Sosialisasi aplikasi Zotero di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Takengon menjadi langkah strategis dalam memperkuat *self-leadership* mahasiswa berbasis teknologi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam mengelola referensi secara digital, tetapi juga mengalami penguatan kesadaran diri terhadap pentingnya integritas akademik, kemampuan regulasi diri dalam mengatur proses belajar dan penulisan, serta motivasi untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Zotero berfungsi sebagai media pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk lebih mandiri, produktif, dan bertanggung jawab dalam aktivitas akademik, sekaligus menjadi sarana pencegahan terhadap praktik plagiarisme yang kerap terjadi di lingkungan perguruan tinggi. Dengan demikian, integrasi teknologi melalui sosialisasi Zotero tidak hanya mendukung literasi digital dan kemandirian akademik, tetapi juga sejalan dengan visi Prodi MPI IAIN Takengon untuk mencetak lulusan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, berintegritas tinggi, dan mampu menjadi pemimpin di bidang pendidikan Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. (2021). *Hubungan Self Leadership dengan Innovation Behavior pada Mahasiswa yang Berwirausaha* [Other, Universitas Hasanuddin]. <https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/10631/>.
- Arista, R. F. (2015). Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa. *Paradigma*, 03(2).
- Awali, A. N. A., Evianawati, & Suryana, C. (2023). Kepemimpinan Diri dengan Manajemen Konflik pada Mahasiswa Aktivistis Organisasi. *Jurnal Psikologi Mandiri*, 6(1). <https://journal.unicimi.ac.id/index.php/jpm/article/view/23>.
- Azima, A. F., & Rahayu, K. F. (2025). *Dampak Teknologi terhadap Produktivitas Mahasiswa Indonesia*. 2(2).
- Barus, G., Kharismawan, P. Y., & Setyandari, A. (2023). Contribution of students' self-leadership in online learning activity to academic achievement during covid-19 pandemic. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 10(3). <https://doi.org/10.29210/183200>.
- Dewi, A. C., Maulana, A. A., Nururrahmah, A., & Farid, A. M. (2023). Peran Kemajuan Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Journal on Education*, 6(1), 10.
- Grahani, F. O., Agustin, A., Lailiyah, A. F., & Rahardjo, N. V. (2023). Self Regulated Learning bagi Mahasiswa Reguler dan Mahasiswa Bekerja dalam Pencapaian Keberhasilan Akademik. *Seminar Nasional dan Call For Paper 2025 dengan tema "Inovasi Inklusif Gender dalam Sociopreneurship" PSGESI LPPM UWP*, 10(1), 388–394. <https://doi.org/10.38156/gesi.v10i1.304>.
- Harahap, S., & Napitupulu, Z. (2023). Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan Di Indonesia: Systematic Literature Review. *Rekognisi: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 8(2).
- Harlianty, R. A., Purnama, D. I., & Dewi, N. K. (2020). Latihan Kesadaran Diri (Self Awareness) Dan Kaitannya Dengan Penumbuhan Karakter. *Jurnal PKM*, 2(1).

- Irawan, I., Merakati, I., Sudarso, H., Roswati, R., Wiliyanti, V., & Rukiyanto, B. A. (2024). Analisis Peran Teknologi dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Kolaboratif di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 16192–16197. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.37347>.
- Isti'anatul Mashlahah & Syamsul Arifin. (2023). Dampak Perkembangan Teknologi Terhadap Perilaku Dan Kehidupan Pemuda Pemudi Di Era Milenial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Penerapan Ilmu Pengetahuan*, 4(2), 9–13. <https://doi.org/10.25299/jpmpip.2023.13167>.
- Jenni Marlina, E. H., Fidelis Den. (2024). Upaya Meningkatkan Regulasi Diri Pada Mahasiswa. *Jurnal Alternatif Wacana Ilmiah Interkultural*, 12(02). <https://doi.org/10.60130/ja.v12i02.135>.
- Keo, G. D., Sette, G. Y., Labre, B., & Nubatonis, Y. (2023). Pengaruh Self-Regulation terhadap Motivasi Berprestasi Siswa dalam Pelaksanaan Blended Learning. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(6), 2345–2356. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5721>.
- Lingga Karunia Ilahi, & Raffly Gilang Ramadhan. (2025). Communication as a Pillar of Educational Administration: Challenges and Solutions in the Digital Era. *Amandemen: Journal of Learning, Teaching and Educational Studies*, 3(1), 105–116. <https://doi.org/10.61166/amd.v3i1.86>.
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>.
- Masi, L. M., Lohmay, I., Febriana, F., Jemadun, F. V., & Radja, J. A. D. (2022). Self-Awareness dan Self-Management Mahasiswa dalam Mengikuti Pembelajaran Praktikum Selama Masa Pandemi Covid-19. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5080–5090.
- Maulana, D., Nudin, B., Mar'ah, D. S., & Rohman, M. (2025). Pembelajaran Sitasi Menggunakan Zotero: Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Indonesia. *Refleksi Pembelajaran Inovatif*, 5(1), 669–679.
- Meysi Wulandari. Ap, Putri Sidahtilla Umma, Indah Ratu Sehati, & Sani Safitri. (2025). Dampak Perkembangan IPTEK terhadap Perubahan Sosial dan Dinamika Kehidupan. *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(2), 258–264. <https://doi.org/10.62383/wissen.v3i2.782>.
- Mulyono, F. (2012). *Self Leadership: Sebuah Pendekatan*. 16(1).
- Purba, E. F., Dewi, R., Purba, S., & Purba, S. (2024). Korelasi Keaktifan Berorganisasi, Kepemimpinan Diri dan Prestasi Akademik Mahasiswa: Faktor Penunjang Akreditasi Perguruan Tinggi. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v12i1.81597>.
- Putra, I. N. T. D., Resmayani, N. P. A., Ulfan, M., & Wahyuningsih, S. (2024). Pelatihan Penggunaan Zotero dalam Upaya Optimalisasi Penulisan Referensi pada Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Tingkat Akhir di STP Mataram. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 4(1), 18–25. <https://doi.org/10.29303/darmadiksani.v4i1.4917>.

- Rahmawati, Z., Antasari, D. W., Pangestiko, A. N. B., & Subroto, A. A. I. (2025). Penguatan Literasi Referensi Ilmiah Melalui Zotero Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(04), 1849–1858.
- Rembet, I. Y., Wijayanty, C. D., & Susilo, W. H. (2023). Pengaruh Pelatihan Self Leadership Terhadap Clinical Leadership Competency Perawat Pelaksana Di Dua Rumah Sakit Umum Swasta Tipe C Provinsi Sulawesi Utara. 09.
- Saleh, S., Mus, S., & Basri, S. (t.t.). Penggunaan Manajemen Referensi (Zotero) dalam Publikasi Artikel di Jurnal Bereputasi.
- Slamet, T., Fitriani, N., Lumbantobing, P. C., Vega, S. A. D. L., Salsabila, A. N., & Siagian, O. V. (2025). Pengaruh Orientasi Kepemimpinan Digital terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbanas Institute. *Prosiding Seminar Nasional*, 5, 215–225.
- Suci Rahmadani, hustin, M. H. H. N., & sylvia, S. A. (2025). Facing The Digital Era: Transforming Human Resources With Ai And Visualization Technology. *Interkoneksi: Journal of Computer Science and Digital Business*, 3(1), 31–38. <https://doi.org/10.61166/interkoneksi.v3i1.40>.
- Thahir, A., Hani, N. D., & Masri, M. J. (2025). Dampak Perkembangan Teknologi Terhadap Pola Interaksi Sosial Peserta Didik Di Sekolah Dan Keluarga. *AL-irsyad*, 4(1).